

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan dengan menerapkan model pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif siswa kelas X SMK Swasta T. Amir Hamzah, dimana hasil belajar yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih tinggi secara signifikan dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran ekspositori.

Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan rata-rata *pre-test* 39,40 dan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diperoleh rata-rata *post-test* 78,66 sedangkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan rata-rata *pre-test* 39,14 dan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran ekspositori diperoleh rata-rata *post-test* 73,14. Dan hasil perhitungan uji t *post-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,13 dan t_{tabel} sebesar 1,67555 pada taraf $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh ($8,13 > 1,67555$), dengan persentase peningkatan hasil belajar siswa sebesar 7,54%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru bidang studi teknologi dasar otomotif agar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan bagi para guru lebih mengembangkan pengetahuannya mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
2. Penelitian ini sesuai untuk Kompetensi Dasar Teknologi Dasar Otomotif (memahami teknik dasar pembentukan logam), jadi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis dengan Kompetensi Dasar yang berbeda diharapkan dapat juga memilih model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.